



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam melakukan penelitian berjudul pengaruh *brand ambassador* Exo terhadap Minat Beli Aloe Vera *Soothing Gel* Nature Republic, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Saebani, 2017, p. 211). Penelitian kuantitatif juga disebut sebagai penelitian yang menggunakan berbagai macam metode seperti metode tradisional, positivistik, ilmiah, dan *discovery* (Sugiyono, 2012, p. 7). Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode penelitian tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Menurut Saebani (2017, p. 212) penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai karena menerapkan prinsip-prinsip yang bersifat objektif. Penelitian kuantitatif juga menggunakan simbol angka dan teknik perhitungan yang sistematis agar dapat menghasilkan kesimpulan yang berlaku secara umum. Hartono (2011, p. 5) menyatakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri utama di dalam penelitian kuantitatif yang meliputi :

1. Permasalahan penelitian terbatas dan sempit.
2. Mengikuti pola berpikir deduktif.
3. Mempercayai angka sebagai instrumen untuk menjelaskan kebenaran.
4. Membangun validitas internal dan validitas eksternal sebaik mungkin.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Sifat penelitian yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian ini bersifat eksplanatif, di mana penulis ingin menguji hubungan antara variabel yang digunakan di dalam penelitian. Penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian eksplanatif karena menguji dan membuktikan hipotesis yang ada di dalam penelitian. Hipotesis ini nantinya berbentuk deskriptif, komparatif, dan asosiatif serta untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena empiris dan dapat diukur (Saebani, 2017, p. 215).

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Saebani, 2017, p. 218). Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian yaitu kuisisioner. Survei sendiri dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang dilakukan pada populasi yang telah ditetapkan sampelnya, dengan meneliti gejala sosial yang bertujuan untuk mencari kedudukan, fenomena, dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan (Saebani, 2017, p. 270).

Sedangkan kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Saebani, 2017, p. 218). Saebani menjelaskan bahwa dalam melakukan penelitian dengan metode kuisisioner terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan dalam penulisan kuisisioner. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

1. Isi dan tujuan pertanyaan merupakan bentuk pengukuran yang harus ada skala pengukuran dan jumlah *item* nya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
2. Bahasa yang digunakan di dalam kuisisioner harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.

3. Tipe dan bentuk pertanyaan dapat berupa terbuka atau tertutup dan bentuk kalimatnya dapat bersifat positif atau negative.
4. Pertanyaan tidak mendua.
5. Tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa.
6. Pertanyaan tidak menggiring pada jawaban yang baik atau jelek saja.
7. Pertanyaan dalam kuisisioner sebaiknya tidak terlalu panjang karena dapat membuat jenuh responden dalam mengisi kuisisioner.
8. Urutan Pertanyaan di dalam kuisisioner dimulai dari hal yang paling umum hingga hal yang paling spesifik mengenai variabel.

Bentuk kuisisioner yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini bersifat digital dengan menggunakan *google forms* sebagai sarana utama. Penulis menggunakan *google forms* sebagai sarana utama untuk mengumpulkan data karena *google forms* memiliki kepraktisan yang sangat tinggi di mana kuisisioner dalam bentuk digital ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh setiap orang yang memiliki *smartphone* dan *link access* ke dalam kuisisioner digital tersebut.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Budiastuti dan Bandur (2018, p. 39) populasi penelitian merupakan keseluruhan unit atau elemen yang hendak dianalisis. Keseluruhan unit atau elemen yang hendak dianalisis dapat termasuk seluruh penduduk Indonesia, seluruh universitas swasta, sekolah, kumpulan masyarakat apapun yang berhubungan dan memiliki keterkaitan dengan variabel yang akan diteliti (Budiastuti dan Bandur, 2018, p. 39).

Dalam melaksanakan penelitian ini, populasi yang penulis pilih dalam melaksanakan penelitian adalah pengikut *instagram* Nature Republic Indonesia yang berjumlah 426.000 pengikut. Berdasarkan salah satu majalah bisnis terkemuka Forbes (Demers, 2018, para. 1), *Instagram* merupakan raja dari segala media sosial dalam langkah meningkatkan *engagement* antar individu. Hal ini

disebabkan media *instagram* yang bersifat *simpel*, *mobile functionally*, *visual nature*, dan yang paling penting adalah mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak disediakan oleh media sosial lama yang sudah ada sehingga menjadi inovasi dalam perkembangan media sosial itu sendiri. Berdasarkan data yang diambil dari *WeAreSocial* (Statista, 2019, tabel. 1), sebuah *website* yang berjalan di bidang pengukuran statistik dalam kegiatan bisnis dan pendidikan, menjelaskan bahwa Indonesia berada di peringkat ke 4 tertinggi dalam penggunaan *instagram* per bulan April 2019 dengan jumlah yaitu 59 juta pengguna aktif.

Oleh karena itu, pemilihan populasi *followers instagram* merupakan salah satu populasi yang cocok untuk diteliti dan hal ini juga didukung oleh Nature Republic sendiri yang sangat aktif menyebarkan konten-konten dengan konteks *brand ambassador* mereka di sosial media yang mereka gunakan, terutama *instagram*.

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi (Hermawan, 2006, p. 145). Hal ini menjelaskan bahwa sampel mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi penelitian. Melalui sampel ini juga penulis dapat menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi yang diteliti. Penarikan sampel dalam sebuah penelitian kuantitatif dapat digunakan ketika populasi penelitian relatif besar, serta penggunaan sampel relatif lebih cepat, akurat, dan murah (Hermawan, 2006, p. 146).

Menurut Malhotra, Nunan, dan Birks (2017, p. 419) dalam menentukan sampel terdapat dua cara yang dapat digunakan yaitu *non-probability sampling* dan *probability sampling*.

1. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang bergantung terhadap pandangan pribadi peneliti terhadap elemen sampel yang dipilih. Walaupun teknik ini dapat memberikan perkiraan hasil yang baik terhadap karakteristik populasi, namun dalam teknik ini dilarang menggunakan evaluasi

objektif terhadap hasil sampel. Beberapa teknik *non-probability sampling* yang umumnya digunakan meliputi *convenience sampling*, *judgemental sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.

2. *Probability sampling* merupakan teknik memilih sampel berdasarkan peluang. Seluruh anggota populasi yang dipilih memiliki peluang untuk menjadi sampel penelitian. Beberapa teknik umum yang digunakan untuk meneliti menggunakan jenis *sampling* ini meliputi *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified sampling*, dan *cluster sampling*.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik *non-probability sampling* terhadap populasi *followers @naturerepublic.id*. jenis teknik yang digunakan adalah *judgemental sampling*, di mana teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Malhotra, Nunan, dan Birks, 2017, p. 421). Kriteria sampel dari penelitian ini meliputi :

1. Berjenis kelamin pria dan wanita.
2. Berusia 15 – 40 tahun.
3. Mempunyai akun *instagram* dan men-follow akun *instagram @naturerepublic.id*.
4. Pernah melihat konten *brand ambassador Exo* di dalam akun *instagram @naturerepublic.id*

Jumlah sampel yang dipilih sebagai responden dalam menjalankan penelitian ini akan ditetapkan berdasarkan tabel riset studi marketing yang ditetapkan oleh Malhotra. Menurut Malhotra, Nunan, dan Birks (2017, p. 418) menetapkan bahwa sampel yang digunakan untuk melakukan *problem-solving research* adalah 200 orang. Oleh karena itu, jumlah responden yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian ini berjumlah 200 orang sesuai dengan jumlah yang sudah Malhotra terapkan.



### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Agar dapat diukur dan diteliti, sebuah variabel haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris di mana proses ini disebut sebagai operasional variabel (Eriyanto, 2011, p. 176). Proses operasionalisasi ini dilakukan dengan membuat definisi operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk menjawab apa yang digambarkan di dalam variabel secara empiris (Eriyanto, 2011, p. 177).

Di dalam penelitian yang penulis lakukan, variabel yang akan diteliti terdiri atas dua buah variabel yang berupa variabel bebas (independen) dan variabel terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah *brand ambassador* dan variabel terikat di dalam penelitian ini adalah minat beli. Penulis juga telah membagi variabel yang akan diteliti ke dalam beberapa dimensi dan indikator yang kemudian akan diuraikan menjadi pernyataan-pernyataan di dalam kuisioner penelitian.

Turunan dari variabel *Brand Ambassador* akan diambil berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Greenwood (2013, p. 77) mengenai karakteristik individu atau selebriti yang cocok digunakan sebagai *brand ambassador*. Dimensi utama di dalam variabel ini meliputi *transference*, *attractiveness*, dan *congruence*.

Sedangkan untuk variabel minat beli akan diambil berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Ferdinand (2014, p. 189) mengenai tiga buah indikator utama yang mempengaruhi minat beli seseorang. Dimensi utama dalam variabel minat beli meliputi minat eksploratif, minat prefensial, dan minat transaksional.

**Tabel 3.1 : Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Brand Ambassador	Transference	Pesan Positif	Grup Exo memiliki citra yang positif sebagai selebriti
			Grup Exo terkenal di

					Indonesia
					Saya ingin memakai produk yang sama dengan Grup Exo
					Persamaan
					Saya tertarik memiliki kondisi kulit yang sama dengan Grup Exo
					Penampilan
					Grup Exo memiliki penampilan yang menarik
					Saya tertarik terhadap Exo
					Attractiveness
					Gaya Hidup
					Grup Exo selalu tampil menarik dan <i>natural</i>
					Grup Exo memiliki kondisi kulit yang bersih dan sehat
					Kecocokan
					Grup Exo merupakan sosok yang fresh / segar untuk dilihat
					Grup Exo dapat mempresentasikan Nature Republic sebagai produk alami
					Congruence
					Grup Exo cocok mewakili Nature Republic sebagai <i>brand ambassador</i>
					Kredibilitas
					Grup Exo mampu menyampaikan pesan Nature Republic kepada konsumen
					Grup Exo mampu mempengaruhi konsumen untuk menggunakan Aloe Vera Nature Republic



Minat Beli	Minat Eksploratif	Mencari Informasi Produk	Saya ingin mengetahui lebih dalam informasi terkait Aloe Vera <i>Soothing Gel</i> Nature Republic
			Saya penasaran terhadap kandungan yang ada di dalam Aloe Vera <i>Soothing Gel</i> Nature Republic
	Minat Prefensial	Memilih sebuah brand tertentu	Saya Merasa Nature Republic yang terbaik dalam kategori Aloe Vera <i>Soothing Gel</i>
			Saya merasa Aloe Vera <i>Soothing Gel</i> Nature Republic memiliki kandungan yang cocok dengan kebutuhan saya
			Saya merekomendasikan Aloe Vera <i>Soothing Gel</i> Nature Republic kepada teman-teman saya
	Minat Transaksional	Ingin memiliki	Saya ingin memiliki Aloe Vera <i>Soothing Gel</i> Nature Republic
			Saya merasa Aloe Vera <i>Soothing Gel</i> Nature Republic dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari
			Saya ingin membeli Aloe Vera <i>Soothing Gel</i> Nature Republic

Sumber : Data olahan penulis

### 3.5. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di mana teknik ini menunjuk suatu kata yang abstrak sehingga tidak bisa diwujudkan dalam benda, namun hanya dapat dilihat penggunaannya melalui instrumen-instrumen pengumpulan data yang meliputi angket, pengamatan, observasi, dan instrumen lainnya ( Saebani, 2017, p. 218).

Hermawan (2006, p. 168) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis data di dalam penelitian yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi (Hermawan, 2006, p. 168). Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau kuisioner. Kuisioner ini nantinya akan disebarakan secara *online* kepada sampel penelitian yang berjumlah 105 orang. Hasil data dari sampel inilah yang nantinya akan digunakan penulis sebagai sumber data penelitian secara primer. Hasil kuisioner yang telah didapatkan kemudian akan diukur menggunakan skala *likert* di dalam penerapannya. Menurut Budiastuti dan Bandur (2018, p. 32) skala *likert* merupakan skala yang terdiri atas sejumlah pernyataan deklaratif yang diberikat kepada responden untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert* dengan rentan 1-4. Penulis memilih menggunakan rentan skala genap dibandingkan dengan menggunakan rentan skala ganjil untuk mencegah adanya pilihan netral atau jawaban yang belum ditentukan. Skala *likert* 1-4 yang penulis gunakan meliputi :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Setuju
- 4 : Sangat Setuju

Data selanjutnya yang penulis gunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2006, p. 168). Data sekunder yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini antara lain adalah dengan menggunakan buku-buku referensi yang menjelaskan informasi mengenai variabel yang akan diteliti seperti *brand ambassador* dan minat beli. Penulis juga mengumpulkan data melakukan portal-portal berita *online* yang dapat diakses melalui internet serta jurnal dan skripsi penelitian sejenis dan terdahulu baik dalam bentuk fisik ataupun digital.

### **3.6. Teknik Pengukuran Data**

#### **3.6.1. Uji Validitas Data**

Menurut Budiastuti dan Bandur (2018, p. 146) validitas merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya akan diukur. Melalui pengertian ini, Budiastuti dan Bandur juga menekankan bahwa validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta, dan data numerik.

Budiastuti dan Bandur (2018, p. 146) juga menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis uji validitas di dalam penelitian kuantitatif yang sering didiskusikan oleh para ahli statistik yaitu :

1. *Criterion Validity*

Berkaitan dengan apakah alat pengukuran yang baru sudah tepat sesuai dengan instrumen pengukuran lainnya yang dianggap sebagai model atau telah dipakai secara luas dalam bidang ilmu tertentu.

2. *Content Validity*

Berkaitan dengan apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang tersusun di dalam kuisioner sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.

### 3. *Construct Validity*

Berkaitan dengan apakah alat penelitian yang dipakai telah disusun berdasarkan kerangka teoritis yang tepat dan relevan.

Di dalam penelitian ini, jenis uji validitas yang digunakan oleh penulis adalah *content validity* dimana penulis akan melakukan uji validitas terkait dengan butir-butir pernyataan yang akan disebarakan kepada responden. Uji validitas ini dilakukan dengan melakukan pre-test penelitian dengan menguji pernyataan kepada 30 sampel dari populasi yang diteliti. Setelah data dari sampel dikumpulkan, selanjutnya adalah membandingkan hasil dari butir-butir pernyataan tersebut dengan r tabel *degree of freedom* dengan rumus  $(df) = n-2$ . Karena jumlah sampel *pre-test* berjumlah 30 orang, maka jumlah  $n$  adalah 30, sehingga  $(df) = 30-2 = 28$ . Tingkat toleransi kesalahan yang digunakan oleh penulis adalah 5% sehingga jumlah r tabel adalah 0,3610 (tabel r ada di lampiran).

**Tabel 3.2 : Tabel Uji Validitas Data**

Item-Total Statistics			
Kode Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,679	0,3610	VALID
X2	0,547	0,3610	VALID
X3	0,568	0,3610	VALID
X4	0,568	0,3610	VALID
X5	0,797	0,3610	VALID
X6	0,784	0,3610	VALID
X7	0,597	0,3610	VALID
X8	0,701	0,3610	VALID
X9	0,674	0,3610	VALID
X10	0,624	0,3610	VALID
X11	0,577	0,3610	VALID
X12	0,630	0,3610	VALID
X13	0,705	0,3610	VALID

Y1	0,541	0,3610	VALID
Y2	0,650	0,3610	VALID
Y3	0,636	0,3610	VALID
Y4	0,479	0,3610	VALID
Y5	0,713	0,3610	VALID
Y6	0,697	0,3610	VALID
Y7	0,671	0,3610	VALID
Y8	0,784	0,3610	VALID

Sumber : Data olahan penulis

### 3.6.2. Uji Reliabilitas Data

Bandur (Budiastuti dan Bandur, 2018, p. 210) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan sebuah konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Dengan demikian, Bandur menyatakan bahwa tujuan utama dari diadakannya uji reliabilitas data adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua cara umum yang dapat digunakan untuk menentukan tingkatan reliabilitas yaitu *test-retest reliability* dan tes konsistensi internal. Di dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk menentukan tingkatan reliabilitas penelitian adalah dengan menggunakan tes konsistensi internal dengan *alpha cronbach* atau biasa disebut sebagai *alpha coefficient*. Bandur dan Budiastuti (2018, p. 211) menyatakan bahwa rentangan nilai koefisien alpha berkisar antara 0 sampai dengan 1 dan memiliki nilai koefisien sebagai berikut :

0	Tidak memiliki reliabilitas
> .70	Reliabilitas yang dapat diterima
> .80	Reliabilitas yang baik
.90	Reliabilitas yang sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

**Tabel 3.3 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized	
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,910	,912	13

Sumber : Hasil olahan SPSS 25 Penulis

Tabel 3.3 mengenai hasil uji reliabilitas variabel X menunjukkan jumlah cronbach alpha sebesar 0,912 sehingga variabel X dapat disimpulkan sangat reliabel untuk penelitian.

**Tabel 3.4 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized	
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,853	,854	8

Sumber : Hasil olahan SPSS 25 Penulis

Tabel 3.4 mengenai hasil uji reliabilitas variabel Y menunjukkan jumlah cronbach alpha sebesar 0,853 sehingga variabel Y dapat disimpulkan reliabel untuk penelitian.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Pengolahan data akan dilakukan setelah penulis berhasil mendapatkan data berupa jawaban dari 400 responden. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.



Pengujian yang digunakan penulis meliputi 2 cara, yaitu uji korelasi dan uji regresi.

#### 3.7.1. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan penulis adalah jenis korelasi Spearman dan Kendall yang umum digunakan untuk penelitian dengan data ordinal (Santoso, 2018, p. 348). Angka korelasi spearman berkisar pada angka 0 (tidak ada korelasi) dan 1 (korelasi sempurna).

#### 3.7.2. Uji Regresi

Uji regresi yang digunakan penulis adalah uji regresi sederhana, yaitu sebuah formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui (Santoso, 2018, p. 357). Penulis juga memilih menggunakan uji regresi sederhana karena hanya terdapat satu buah variabel independen yang diteliti di dalam penelitian ini.

